

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap peserta didik Madrasah Aliyah Se Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) MA Se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,947 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan manajemen kelas berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik MA se Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) MA Se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,902 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif yaitu sebesar 0,804. Hasil pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa peningkatan kompetensi kepribadian guru akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik MA se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
3. Berdasarkan Uji F (simultan) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas dan kompetensi kepribadian guru secara

simultan terhadap motivasi belajar peserta didik MA Se-Kecamatan Bangsri Jepara. Besarnya pengaruh variabel manajemen kelas dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) dengan nilai  $F_{hitung} 35,307 > F_{tabel} 3,10$  dan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas dan kompetensi kepribadian guru secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik MA Se-Kecamatan Bangsri Jepara. Sebesar 35,30% dan sisanya sebesar 64,70% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Penelitian tentang Pengaruh Manajemen kelas dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MA Se-Kecamatan Bangsri Jepara ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri sendiri karena motivasi belajar yang diberikan oleh guru sangat terbatas. Cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi adalah menumbuhkan minat, cita-cita, sering ke perpustakaan, dan mengikuti semua kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan mengelola kelasnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hendaknya para guru terus menjaga serta meningkatkan

kompetensi kepribadiannya. Cara yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan minat dan keinginan untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik serta menerima dengan baik masukan dan kritik dari manapun.

### 3. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah/madrasah diharapkan mampu memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadiannya dan melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar mengajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa manajemen kelas dan kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlepas dari dua faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini.

